



---

## EDUKASI KESEHATAN DAMPAK MEROKOK TERHADAP KEJADIAN KANKER PARU PADA KELOMPOK MASYARAKAT BLOK I PERUMAHAN CITRA LAND MAS DESA KUBANG JAYA

Oleh

Tri Siwi Kusumaningrum<sup>1</sup>, Maswarni<sup>2</sup>, Juli Widiyanto<sup>3</sup>, Pratiwi Gasril<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi D III Keperawatan, Fakultas MIPA dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

E-mail: <sup>3</sup>[juliwidiyanto@umri.ac.id](mailto:juliwidiyanto@umri.ac.id)

---

### Article History:

Received: 23-09-2024

Revised: 07-10-2024

Accepted: 26-10-2024

### Keywords:

Edukasi, Kesehatan,  
Merokok, Kanker Paru

**Abstract: Latar Belakang :** Kanker paru merupakan tumor ganas yang timbul dari luar paru maupun dari dalam paru sendiri, dimana kelainan tersebut dapat disebabkan oleh perubahan genetik pada sel epitel saluran pernafasan yang dapat menyebabkan proliferasi sel yang tidak terkendali. Kanker paru sebagian besar dapat dipicu oleh riwayat merokok, baik perokok aktif maupun perokok pasif. Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah kelompok masyarakat di Blok I Perumahan Citra Land Mas Desa Kubang Jaya Kampar. Sebagian besar kaum lelaki di wilayah Blok I tersebut merupakan perokok aktif. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang dampak rokok terhadap kejadian kanker paru. **Metode :** Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan diskusi tentang dampak rokok terhadap kejadian kanker paru yang meliputi jenis rokok, kandungan rokok, pengaruh kandungan rokok terhadap tubuh manusia, **Hasil :** Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat setelah diberikan edukasi meningkat mayoritas berada pada kategori baik yaitu sebesar 75% dibandingkan sebelum diberikan edukasi kesehatan tentang dampak rokok terhadap kejadian kanker paru

---

## PENDAHULUAN

Kanker paru merupakan penyebab utama kematian pada kelompok kanker. Kanker paru membutuhkan pengobatan yang tepat. Jika tidak diobati, pertumbuhan sel kanker dapat menyebar ke luar paru-paru ke jaringan terdekat atau bagian tubuh lainnya melalui proses yang disebut metastasis. Sebagian besar kanker yang dimulai di paru-paru dikenal sebagai kanker paru primer. Terjadinya kanker ditandai dengan adanya pertumbuhan sel paru normal yang menjadi abnormal dan merusak jaringan sel normal. Pertumbuhan sel kanker menyebabkan pembesaran jaringan atau sering disebut dengan tumor ganas (Juwita, Amalita, and Dewi 2021).

Kanker paru merupakan tumor ganas yang timbul dari luar paru atau dari dalam paru itu sendiri, dimana kelainan dapat disebabkan oleh perubahan genetik pada sel epitel saluran



napas yang dapat menyebabkan proliferasi sel yang tidak terkendali. Kanker paru primer merupakan tumor ganas yang berasal dari epitel bronkus atau karsinoma bronkus (Purba and Wibisono 2015).

Kanker paru-paru dapat menyerang laki-laki dan perempuan. Namun, prevalensi antara laki-laki yang terkena kanker paru-paru lebih tinggi dibandingkan perempuan. Menurut Laporan Profil Kanker WHO, kanker paru-paru merupakan penyebab utama kanker pada pria di Indonesia, diikuti oleh kanker usus besar, prostat, hati, dan nasofaring, serta merupakan penyebab kasus terbanyak kelima pada wanita setelah kanker payudara, serviks, dan rahim, kolorektal dan ovarium. Menurut data WHO tahun 2014 memperlihatkan, munculnya kanker (Cancer Incidence) pada laki-laki Indonesia untuk jenis kanker paru-paru mencapai 25.322 orang dengan profil mortalitas sebesar 21,8 persen/103.100 orang, dan pada wanita tiga kali lebih sedikit, sebesar 9.374 orang dengan profil mortalitas mencapai 9,1 persen/92.200 orang (Kusumaningrum et al. 2023).

Prevelensi antara laki-laki yang terkena penyakit kanker paru jauh lebih tinggi dibandingkan perempuan, hal tersebut disebabkan oleh laki-laki memiliki kebiasaan merokok. Kebiasaan ini menjadi penyebab utama dari terkenanya kanker paru serta seorang perokok aktif memiliki risiko paling tinggi terkena kanker paru. Asap rokok yang mengandung zat pemicu kanker yang memberikan dampak yang buruk terhadap paru-paru. (Cahyadie 2022).

Kelompok masyarakat sebagai sasaran kegiatan PKM memiliki permasalahan diantaranya adalah sebagian besar bapak bapak merupakan perokok aktif. Selain itu mereka banyak yang kurang memahami dampak rokok yang mereka konsumsi terhadap keluarga. Oleh karena itu tim PKM berupaya membantu mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memberikan edukasi kesehatan tentang dampak merokok terhadap kejadian penyakit kanker paru.

## **METODE**

Tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan alat dan bahan yang di perlukan untuk kegiatan PKM dan melakukan koordinasi internal Tim PKM untuk membahas persiapan bahan paket makanan tambahan, materi dan yang lainnya yang dianggap perlu serta berbagi tugas untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PKM yang akan dilaksanakan. Kemudian melakukan koordinasi dengan mitra . Berdasarkan hasil koordinasi lanjutan disepakati kegiatan PKM dilaksanakan pada saat acara wirid rutin Blok I pada tanggal 07 Juli 2024 jam 19.00 WIB. Kegiatan pengabdian Masyarakat dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan diskusi aktif

## **HASIL**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan tanggal 07 Juli 2024 . Hasil kegiatan PKM menunjukkan hasil sebagai berikut :



**Tabel 1. Distribusi Frekuensi jenis kelamin peserta edukasi kesehatan di Blok I Perumahan Citra Land Mas Desa Kubang Jaya**

No	Kebiasaan merokok	Frekuensi	Presentase %
1.	Laki laki	15	50
2.	Perempuan	15	50
	Total	30	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah peserta 30 responden yang terdiri dari 15 orang laki laki dan 15 orang perempuan. Responden tersebut merupakan pasangan suami istri yang sedang mengikuti kegiatan wirid rutin Blok I

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi kebiasaan merokok pada bapak bapak di Blok I Perumahan Citra Land Mas Desa Kubang Jaya**

No	Kebiasaan merokok	Frekuensi	Presentase %
1.	Ya	10	66,67
2.	Tidak	5	33,33
	Total	15	100

Berdasarkan hasil observasi , dari 15 orang bapak bapak yang tinggal di Blok I, terdapat 5 orang 33,33% yang tidak memiliki kebiasaan merokok, sedangkan yang merokok 66,67%. Dari semua bapak bapak yang memiliki kebiasaan merokok, melakukan aktifitas merokok di rumah dan saat berkumpul bersama tetangga.

Berdasarkan hasil evaluasi pada saat akan melakukan edukasi kesehatan adanya Dari 30 orang peserta terdapat 70 % memiliki pengetahuan yang kurang tentang dampak merokok dapat menyebabkan kanker paru, sedangkan 30% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang dampak merokok bagi kesehatan paru paru terutama menyebabkan kanker paru. Setelah diberikan edukasi kesehatan pengetahuan mereka meningkat. Pengetahuan peserta meningkat yang baik menjadi 75% .

## DISKUSI

Faktor pendukung meningkatnya pengetahuan responden pada kegiatan edukasi kesehatan adalah factor pendidikan dan usia. Menurut Wawan dan Dewi (2010), menyatakan bahwa factor lain yang mendukung meningkatnya pengetahuan seseorang meliputi social budaya dan lingkungan yang memadai(Dewi et al. 2022).

Kegiatan penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi terbukti dapat meningkatkan pengetahuan peserta penyuluhan (Lubis et.al, 2019 dalam (Hanifa et al. 2023).

Merokok di dalam rumah akan menyebabkan anggota keluarga menjadi perokok



pasif. Paparan rokok tidak akan berhenti pada saat perokok aktif tetap merokok. Paparan asap rokok tersebut akan berlanjut dalam bentuk *third hand smoke* (THS). Yaitu menjadi residu asap pembakaran asap rokok yang akan menempel pada permukaan benda seperti dinding, meja, kursi, gorden, pakaian yang akan bertahan sampai beberapa minggu hingga beberapa bulan (Marciano, 2018) (Sugiharto, Simanjuntak, and Larissa 2021).

Merokok sering dikaitkan dengan kejadian kanker paru. Asap rokok yang dihirup oleh manusia dapat menyebabkan terjadinya mutasi gen pada sel manusia. Kandungan yang terkandung dalam rokok diantaranya karbon monoksida, hidrokarbon aromatik polikistik, tar, benkopiren, nitrosonor nikotin, hidrogen sianida, vinil klorida dan lainnya akan memicu berkembangnya sel kanker. Penelitian yang telah dilakukan oleh Hulma dkk dan Tarigan dkk, menunjukkan 66,4% pasien kanker paru adalah perokok aktif dan lebih dari 80% memiliki riwayat merokok (Putri, Pratiwi, and Musawaris 2023). Studi literatur lain juga menyebutkan bahwa kebiasaan merokok merupakan penyebab utama terjadinya kanker paru (Juwita, Amalita, and Dewi 2021). Di dalam tar yang ada pada tembakau mengandung zat karsinogenik. Tar yang ada pada rokok bersifat co karsinogenik yang tidak menimbulkan kanker, namun apabila bereaksi dengan zat kimia lain akan merangsang pertumbuhan sel abnormal (Hammado 2011).

## KESIMPULAN

Kegiatan PKM edukasi kesehatan tentang stunting pada kelompok Ibu di Komplek Perumahan Komplek Perumahan Binawidya, RT 04 Kecamatan Tampan Pekanbaru sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Peserta PKM memiliki perhatian yang tinggi dan pengetahuan peserta PKM mengalami peningkatan dibandingkan sebelum diberikan edukasi kesehatan. Pada saat sebelum diberikan edukasi pengetahuan ibu mayoritas pada kategori kurang sebanyak 80%, sedangkan setelah diberikan edukasi pengetahuan responden mayoritas pada kategori baik sebanyak 70%.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih tak lupa kami ucapkan kepada kelompok Ibu Ketua RT 04/RW06 Perumahan Binawidya, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada tim PKM untuk melaksanakan kegiatan ini. Serta ucapan terimakasih kepada Ketua LPPM yang telah memberikan kesempatan kepada tim PKM untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di RT04/RW06 KPerumahan Binawidya, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Cahyadie, R C Robby. 2022. "Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Kanker Paru Di RSUD Ulin Banjarmasin." *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin*.
- [2] Dewi, Indri Kusuma, Aldora Salwa Salsabila, Anisa Alfi Mahmudah, Corry Ervadilla Widiarsari, Farah Salsabila A'isyi, Ghoffarida Alkogajeva, and Larissa Amanda. 2022. "Penyuluhan Dan Pelatihan Ramuan Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh." *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (1): 14–21. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v0i0.89>.
- [3] Hammado, Nururrahmah. 2011. "Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan Manusia."



- Jurnal Dinamika* 02 (2): 45–51.
- [4] Hanifa, Deasy Nur Chairin, Fitriyanti Fitriyanti, Abdul Azis, S.T Ramlah, and Indah Hairunisa. 2023. "Penyuluhan Mendalam Tentang Hipertensi Pada Masyarakat Jalan Damai Kelurahan Sidodamai Samarinda." *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian Dan Bakti)* 4 (1): 27.
- [5] Juwita, Nonong Amalita, and Meira Parma Dewi. 2021. "Faktor-Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kanker Paru-Paru Dengan Menggunakan Analisis Regresi Logistik." *UNPjoMath* 4 (1): 38–42.
- [6] Kusumaningrum, Pratiwi Gasril, Shofia Nabila, and Hatika Nasution. 2023. "Jurnal Kesehatan As-Shiha Studi Kasus Karakteristik Penderita Kanker Paru Di Ruang Rawat," 124–29.
- [7] Purba, A., and B. Wibisono. 2015. "Pola Klinis Kanker Paru Rsup Dr. Kariadi Semarang Periode Juli 2013 - Juli 2014." *Jurnal Kedokteran Diponegoro* 4 (4): 389–98.
- [8] Putri, Agusriani, Sari Eka Pratiwi, and Risa Febriana Musawaris. 2023. "Characteristics of Lung Cancer Patients at Dr. Soedarso Hospital Pontianak from 2017 to 2019." *Indonesian Journal of Cancer* 17 (2): 101. <https://doi.org/10.33371/ijoc.v17i2.950>.
- [9] Sugiharto, Sony, Rahel Abigail Putri Simanjuntak, and Olivia Larissa. 2021. "Kanker Paru, Faktor Risiko Dan Pencegahannya." *Prosiding SENAPENMAS*, 613. <https://doi.org/10.24912/psenapenmas.v0i0.15060>.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN